

STUDI LITERATUR PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA DI SEKOLAH

Mayloka Yona Charnelia

Pendidikan Teknologi Informasi, Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Email : maylokacharnelia16050974007@mhs.unesa.ac.id

Dodik Arwin Dermawan

Pendidikan Teknologi Informasi, Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Email : dodikdermawan@unesa.ac.id

Abstrak

Studi literature pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Bimbingan Belajar Luar Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pada siswa SMA. Untuk mengetahui seberapa besar peneruh bimbingan belajar diluar sekolah terhadap prestasi belajar disekolah, penulis melakukan analisa studi literature menggunakan metode kuantitatif dengan studi revies literatur sebagai metode utama dalam pengumpulan data. Pada proses analisis data, penelitian ini menggunakan analisis dengan cara mereview literature secara sederhana dengan bimbingan belajar sebagai variabel independen dan prestasi belajar sebagai variabel dependen. Hal ini sangat dimungkinkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar lebih baik dibandingkan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Peningkatan ini ditunjukkan melauai tabel hasil belajar siswa dan persentase angket yang pada umumnya menunjukkan peningkatan yang lebih baik pada siswa yang mengikuti bimbingan belajar disbanding yang tidak bimbingan belajar.

Kata Kunci : Bimbingan Belajar, PBL

Abstract

Literature study in this study aims to determine how much influence outside school tutoring on learning achievement in high school students. To find out how much influence outside school tutoring on school learning achievement, the authors conducted a literature study analysis using quantitative methods with literature review studies as the main method of data collection. In the data analysis process, this study uses analysis by simply reviewing the literature with tutoring as the independent variable and learning achievement as the dependent variable. This is very possible to improve the learning outcomes of students who take tutoring better than students who do not take tutoring. This increase is shown through the table of student learning outcomes and the percentage of questionnaires which generally show better improvements in students who take tutoring than those who don't.

Keywords: Tutoring, PBL

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya memiliki arti yaitu cara untuk manusiakan manusia, pendidikan berfungsi sebagai mencerdaskan pelengkap generasi muda untuk kehidupan bangsa dan untuk mencerdaskan manusia. Pendidikan merupakan konsep dasar yang memiliki tujuan memberikan pembelajaran dan proses belajar yang baik kepada siswa atau siswi yang secara aktif dapat mengembangkan potensi setiap individu untuk memiliki ilmu keagamaan yang kuat, dapat mengendalikan diri secara baik dalam berperilaku, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta skill yang dapat bermanfaat untuk dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara. Waktu pendidikan di Indonesia dirancang secara sistematis untuk memenuhi kebutuhan ilmu warganya. Pendidikan tingkat nasional dapat berfungsi dalam perkembangan setiap diri siswa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, "Tugas utama seorang guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai kegiatan, dan mengevaluasi peserta didik disekolah pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan iformal yang berupa, pendidikan dasar pendidikan menengah pertama, hingga pendidikan menengah akhir. Seorang guru harus wajib memiliki empat sifat kompetensi dasar yang sesuai dengan standart yaitu kompetensi yang ditetapkan oleh menteri pendidikan, kepribadian, sosial dan profesional". Guru merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam proses pembelajaran siswa di sekolah

Proses belajar setiap siswa memiliki metode belajar yang berbeda untuk meraih prestasi belajar siswa

disekolah. Sebagian besar siswa memiliki pola belajar dengan tekun dan susah payah, tetapi hasil yang didapatkan kurang maksimal dan nada tipe siswa yang belajar hanya mendekati ujian atau belajar dengan tidak taat dengan waktu belajar yang tidak terjadwal, namun mendapatkan hasil yang maksimal. Salah satu faktor yang mempengaruhi penurunan hasil belajar antara lain, belajar yang kurang teratur, tidak konsentrasi saat belajar, kurang bersemangat, dan kurang dukungan baik dari lingkungan rumah maupun orang tua. Menurut Abu Ahmadi dalam Djamarah (2017), dikatakan sebab-sebab peserta didik tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar antara lain: (1) Mata pelajaran yang sedang dipelajari kurang sesuai dengan minatnya atau pelajaran yang tidak disukai, (2) Memikirkan masalah diluar sekolah, sehingga menyebabkan kurangnya fokus belajar di dalam kelas, (3) Kondisi kelas yang tidak kondusif atau suasana kelas yang kurang nyaman, Adanya gangguan-gangguan suara keras dan udara yang sangat panas dapat mengurangi konsentrasi, dan (4) siswa dalam keadaan sakit. Pendidikan diharapkan dapat berlangsung sejak dini hingga menuju dewasa, pendidikan dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan internal keluarga maupun lingkungan sosial dengan mengajarkan hal-hal baik sejak dini, sehingga dapat tertanam nilai pendidikan yang baik hingga masa tua.

Selain proses belajar yang dilakukan di sekolah, siswa perlu mengikuti bimbingan belajar diluar sekolah. Pada umumnya, prestasi belajar anak akan sangat meningkat dengan adanya perhatian orang tua. Sebagian besar waktu siswa digunakan di lingkungan rumah sehingga orang tua perlu mendampingi mereka untuk belajar di rumah. Bimbingan dapat diartikan sebagai petunjuk, penjelasan cara mengerjakan sesuatu. Menurut Winkel (dalam Silvia Yula Wardani, 2018) mendefinisikan bimbingan adalah: Proses pemberian bantuan atau pertolongan kepada individu dalam memahami diri sendiri, hubungan antara individu diri sendiri dengan lingkungan sosial, memilih, menentukan dan menyusun rencana sesuai dengan konsep dirinya dan tuntutan lingkungan. Fungsi dari bimbingan secara keseluruhan dapat berfungsi membantu dan menunjang pada kearah kemajuan, kesejahteraan dan tercapainya tujuan pendidikan bagi sekolah maupun bagi anak didik terutama dalam proses belajar mengajar didalam pendidikan dan pengajaran yang dijalankan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sesuai dengan materi kelarutan dan hasil kali kelarutan adalah dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). PBL merupakan salah satu pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa. Melalui PBL diharapkan prestasi belajar kimia siswa dapat lebih baik dan meningkat. Media pembelajaran yang digunakan

dalam penelitian ini adalah media laboratorium real dan laboratorium virtual, dengan menggunakan kedua media ini maka fasilitas laboratorium seperti laboratorium IPA dan laboratorium komputer dapat dimanfaatkan dengan baik dan prestasi siswa akan lebih baik jika dibandingkan dengan prestasi siswa dengan cara belajar menggunakan model penerangan ceramah. Materi kimia merupakan materi yang dianggap sulit bagi siswa, terutama materi kelarutan dan hasil kali kelarutan yang bersifat hitungan, hal tersebut terbukti dari prestasi belajar siswa yang masih rendah.

Penelitian ini memiliki relevansi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar telah dilakukan oleh beberapa ahli. Penelitian Siagian (2012) menunjukkan bahwa minat dan kebiasaan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian *Factors affecting biology* bimbingan belajar *son motivation of high school student* oleh Ekici (2010) dengan hasil penelitian tingkat motivasi belajar biologi menunjukkan perbedaan hasil belajar yang berarti. Hal ini diperkuat Winarni (2014) dengan hasil penelitian terdapat pengaruh positif yang signifikan perhatian guru, motivasi belajar dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap prestasi belajar biologi. Kecerdasan emosional penting diperhatikan untuk memahami, merasakan, mengelola, dan memimpin perasaan siswa dan orang lain serta, menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (Effendi, 2005). Kecerdasan emosional berkaitan dengan pertahanan diri menghadapi frustrasi dan mengatur suasana hati (Goleman, 2005). Penelitian lain dilakukan oleh Latief (2011) terkait faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar SMA. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang dominan mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah keterlibatan orang tua pada program sekolah, kompetensi guru terutama dalam tindak lanjut pembelajaran. Beberapa penelitian tersebut membuktikan bahwa minat belajar, motivasi dari orang sekitar, kecerdasan emosional, kompetensi guru dan keterlibatan orang tua merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Kemampuan dan prestasi belajar siswa-siswa di sekolah dapat diketahui dari hasil evaluasi belajar berupa hasil ujian maupun nilai akhir yang direkap pada buku rapor oleh guru. Pelaksanaannya seorang guru dapat menggunakan ulangan harian, pemberian tugas, dan ulangan umum. Supaya lebih jelas mengenai alat evaluasi tersebut maka dijelaskan sebagai berikut (Arikunto, 2006), 1) Teknik Tes adalah suatu alat

pengumpul informasi yang berupa serentetan pertanyaan atau latihan yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok berupa tes diagnosis, tes sumatif, dan tes formatif. 2) Teknik non tes adalah sekumpulan pertanyaan yang jawabannya tidak memiliki nilai benar atau salah sehingga semua jawaban responden bisa diterima dan mendapatkan skor berupa wawancara atau pertanyaan langsung kepada siswa, dan pengamatan kegiatan siswa. Berdasarkan hasil analisis dari beberapa literatur bahwa terdapat pengaruh bimbingan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode SLR (*Systematic literature review*) atau sering disingkat SLR atau dalam bahasa Indonesia disebut tinjauan pustaka sistematis adalah metode *literature review* yang mengidentifikasi atau mengamati, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research question*) yang telah ditetapkan sebelumnya (Kitchenham & Charters, 2007). Tahapan metode SLR terdiri, Planning pada fase ini artinya topik dari literature yang akan dikaji terhadap apa yang dibutuhkan dalam melakukan studi literatur harus sudah siap dan sesuai yang akan diteliti. Langkah selanjutnya yaitu *Conducting*, fase ini adalah proses pencarian sumber, pada penelitian ini sumber didapatkan dari beberapa platform dari google yaitu *researchgate*, google scholar, SIMA, serta jurnal lainnya. Langkah terakhir yaitu *Reporting* fase ini menghasilkan bahan-bahan literatur yang sudah tersistematis dengan baik. Biasanya dari ratusan artikel diolah menjadi puluhan dan akhirnya belasan yang siap dibaca dan dianalisa.

PEMBAHASAN

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam pembahasan studi literatur ini mengacu pada rumusan masalah yang telah dijabarkan pada pendahuluan, data yang digunakan berupa data sekunder, dalam pengambilan data pada studi literatur ini tidak harus turun ke lapangan dalam memperoleh data, melainkan dapat diperoleh dari studi pustaka atau dokumen, data yang sudah didapat akan dianalisis dan disimpulkan kemudian mendapatkan hasil kesimpulan. Jika dijabarkan menggunakan pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai dasar dalam melakukan studi literatur pada tahap perencanaan, maka akan menjadi berikut:

RQ1 Apakah ada perbandingan sebelum dan sesudah adanya bimbingan belajar model PBL?

RQ2 Apakah ada pengaruh dalam prestasi belajar kimia setelah mengikuti bimbingan belajar model PBL?

2. Pelaksanaan (*Conducting*)

Pada tahap ini observasi literatur dibutuhkan waktu cukup lama dalam mencari artikel ataupun jurnal terkait dan relevan sesuai pada pembahasan penelitian studi literatur ini, mengingat semua acuan dan data ada pada data sekunder, yang tanpa harus terjun ke lapangan namun berdasarkan artikel atau jurnal yang relevan, bukan hanya itu tidak sembarangan dalam memilih jurnal, artikel atau literatur, salah satunya dengan mengambil referensi dari luar atau jurnal internasional yang terpercaya, setelah itu dipilih, dipilah dan dianalisis dari jurnal yang sudah dicari berdasarkan judul selanjutnya akan diolah dan dicantumkan kedalam studi literatur. Untuk itu penerapan metode SLR (*Systematic, Literature, Review*) akan membantu dalam pemilihan referensi pada studi literatur ini. Tahap pencarian data digunakan kata kunci dalam mencaai jurnal terkait yang relevan, pebcarian literatur menggunakan bahasa Inggris untuk acuan jurnal atau artikel internasional, dan menggunakan model PBL dengan acuan penulis menggunakan sumber pencarian jurnal pada database alamat *sciencedirect*, *google scholar*, *mendeley* dan beberapa website jurnal lainnya untuk google scholar menggunakan kata kunci dalam bahasa Indonesia yang didapatkan secara bebas akses atau *free*. Selain itu ada parameter dalam tahap pelaksanaan yaitu penilaian kualitas (*quality assessment*) lanjutan dari pertanyaan penelitian pada tahap perencanaan akan dijabarkan sebagai berikut :

QA1 Apakah jurnal dipublikasi pada tahun 2015 - 2020 ?

QA2 Apakah literatur jurnal ini menjawab dari RQ1 ?

QA3 Apakah literatur jurnal ini menjawab dari RQ2 ?

3. Pelaporan (*Reporting*)

Pada tahap akhir dalam metode SLR (*Systematic Literature Review*) ini merupakan tahap dimana tulisan dari hasil SLR yang sudah dicari akan diolah dalam bentuk tulisan dan dilanjutkan kedalam pembahasan artikel studi literatur.

Setelah merinci bagaimana cara mencari jurnal menurut metode SLR (*Systematic Literature Review*) selanjutnya akan diambil kesimpulan hasil yang didapatkan yaitu berupa kumpulan dari beberapa jurnal yang relevan dan mencakup beberapa informasi yang dibutuhkan dengan ditandai terjawabnya RQ (*Research Question*) pada jurnal yang sudah

ditemukan akan dijabarkan pada tabel 1. Dimana tabel ini dibuat menyesuaikan template jurnal dua kolom dengan ukuran tabel menyesuaikan, untuk keterangan pada tabel dengan QA (*Quality Assessment*) merupakan apakah jurnal tersebut masuk kedalam QA1, QA2, atau QA3 dengan ditulis nomornya saja dan melihat keterangan pada tahap pelaksanaan (*Conducting*). Jurnal yang sudah terkumpul pada Tabel 1.

Tabel 1. Quality Assessment

No	Penulis	Judul	QA
1	Denny Erica	Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus SMA Mulia Buana Parung Panjang)	1,3
2	Andi Thahir, Babay Hidriyanti	Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujyyah Kota Karang	1,2,3
3	Seli Marlina Radja Leba	Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 3 Merauke	1,3
4	Abd Wahid Arsyad	Pengaruh Bimbingan Belajar Luar Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Pada Sma Negeri 1 Bajeng)	2,3
5	Samuel Gideon	Peran Media Bimbingan Belajar Online "Ruangguru" Dalam Pembelajaran Ipa Bagi Siswa Smp Dan Sma Masa Kini: Sebuah Pengantar	2,3
6	Pratiwi Citra Kusumadewi	Pengaruh Bimbingan Belajar Di Sekolah Dan	1,2,3

		Layanan Bk Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi	
7	Dodi Sunardi	Pengaruh Media Bimbingan Belajar Online Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Masa Kini	1,2,3
8	Leiliana	Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smas Hasrati Kendari	1,2
9	M. Ali Murtado	Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru	1,2
10	Suripto	Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 2 Rejotangan Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015	1,2,3
11	Anita Noviyanti, Rina Rizki	Perbandingan Siswa Bimbingan belajar Dan Tidak Bimbingan belajar Terhadap Prestasi Belajar Biologi Di Sma Negeri 8 Banda Aceh	1,2
12	Tawaria Anasari Br Barus, Cicik Suriani	Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Belajar Dengan Siswa Yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar	1,3

Pada Tabel 1, menunjukkan hasil penelitian yang dominan bahwa bimbingan belajar model PBL dengan menggunakan Laboratorium real dan virtual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Brian Nicolas (2016), Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Net-PBL dan model pembelajaran Net-DI serta model pembelajaran langsung (DI). ($F=1,103, P=0,333 > 0,05$). (2) Terdapat pengaruh yang signifikan nilai karakter yang berkembang antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Net-PBL dan model pembelajaran Net-DI serta model pembelajaran DI. (3) Terdapat hubungan yang signifikan nilai karakter jubermadita terhadap hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Net-PBL, model pembelajaran Net-DI, model pembelajaran DI.

Penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2019), Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas belajar siswa yang dibelajarkan dengan model Problem Based Learning dengan media virtual lab lebih tinggi daripada aktivitas belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional dengan media virtual lab. (diperoleh Sig: 0,000) (2) hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model Problem Based Learning dengan media virtual lab lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional dengan media virtual lab. (diperoleh Sig: 0,000). (3) ada korelasi yang signifikan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa. (diperoleh Sig: 0,000).

Putri, 2018 menyatakan Hasil analisis data menunjukan adanya peningkatan hasil belajar kognitif dan aktivitas siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model project based learning berturut-turut sebesar 61 % dan 65 % termasuk kriteria sedang. Hasil uji t-test pada hasil belajar kognitif dan aktivitas diperoleh harga t hitung sebesar 3,2674 lebih dari 1,668 dengan taraf signifikansi 5%, dan derajat kebebasan 68 dan untuk hasil uji t-test aktivitas siswa t hitung sebesar 11,2317 lebih dari t tabel 1,668 hal ini berarti rata-rata hasil belajar kognitif dan aktivitas siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar kognitif dan aktivitas siswa kelas kontrol setelah adanya penerapan project based learning. Rata-rata skor total aspek afektif kelas eksperimen dan kelas kontrol berturut-turut adalah 27,58 dan 25,88. rata-rata skor total aspek psikomotorik kelas eksperimen dan kelas kontrol berturut-turut adalah 27,19 dan 24,99. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penerapan project based learning pada materi hidrokarbon dan minyak bumi dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa SMA N 14 Semarang.

KESIMPULAN

Dari hasil studi literature dan pembahasan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa :

1. Hasil prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar diluar sekolah lebih meningkat dan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.
2. Faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar yaitu karena siswa yang mengikuti bimbingan belajar memiliki jam belajar yang lebih, kedekatan dengan pembimbing yang menimbulkan ketidaktegangan dalam belajar sehingga siswa lebih aktif dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat dan pada bimbingan membantu dalam mengerjakan tugas-tugas siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Tanggapan siswa yang mengikuti bimbingan belajar biologi di tempat bimbingan belajar sangat terbantu dengan metode yang diberikan, karena dapat lebih cepat memahami materi biologi yang diberikan.

SARAN

Pada penelitian studi literature yang dilakukan dapat diambil saran untuk menerapkan metode pembelajaran yang menarik, agar siswa dapat mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan di dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, karena atas ridha dan kehendak-Nya penulis dapat menyebimbangkan belajaraikan studi literatur ini, penulis menyadari tidak akan sebimbangan belajaraikan jika tidak ada dukungan, motivasi, arahan dan doa dari beberapa pihak, untuk itu dengan kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. I Kadek Dwi Nuryana, S.T., M.Kom. Selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika
2. Drs. Bambang Sujatmiko, M.T. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi sekaligus penguji yang selalu memberikan arahan yang baik dalam menyusun studi literatur ini.
3. Dodik Arwin Dermawan, S.ST., S.T., M.T. Selaku pembimbing yang selalu sabar memberikan bimbingan, arahan, perbaikan sampai penulis dapat menyebimbangkan belajaraikan sampai tahap ini.
4. Asmunin S.Kom., M.Kom. Selaku penguji yang memberikan arahan dan sangat mengerti keterbatasan penulis.

5. Kedua orang tua saya, adek-adek saya, kakak-kakak saya, mas Yogo, Kenis, Fajerin, Permadita, Agnes, Laras Vriella, Zona, Alm. Putri, Sakinah, Nirmala, dan teman-teman lainya yang selalu memberikan motivasi, arahan dan dukungan agar segera menyebimbangan belajaraikan dalam menyusun studi literatur ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih untuk doa dan dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Thahir, Babay Hidriyanti. 2014. Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujyyah Kota Karang. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 01 (2); 2014; 55-66.
- Chandra AA, Pratiwi & M Sharly. 2009. Kehidupan Siswa yang Belajar di Bimbingan Belajar Alternatif. *Jurnal Pendidikan Penabur* 8(12)21-30.
- Denny Erica, Ibnu Dwi Lasmono. 2019. Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus SMA Mulia Buana Parung Panjang). *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol 6, No 1. DOI : 10.31604/jips.v6i1.2019.1-10.
- Djamarah. Syaiful Bahri. 2017. *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Effendi, A. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Ekici, G. 2010. Factors Affecting Biology Bimbingan belajaron Motivation of High School. *Journal of Procedia Social Behavioral Sciences* 2:2137-2142.
- Goleman, D . 2005. *Kecerdasan Emosi: untuk Mencapai Puncak Prestasi* (terjemahan: Alex Tri Kantjono Widodo). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nurani, N. 2011. *Prestasi Belajar Biologi Siswa Program Akselerasi SMAN 3 Semarang Ditinjau dari Emotional Quotient (Kecerdasan Emosional), Minat Belajar, dan Cara Belajar*. Skripsi. Semarang: UNNES.
- Seli Marlina Radja Leba. 2013. *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 3 Merauke*. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial*. Vol 2 No 1.
- Siagian, R.E.F. 2012. *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Biologi*. *Jurnal Formatif* 2(2): 122-131.
- Silvia Yula Wardani. 2018. *Diktat Mata Kuliah Pengantar Bimbingan*. Madiun: IKIP PGRI Madiun
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen* (Cet. I; Jakarta: Visi Media, 2007), h. 5.
- Winarni. 2014. *Pengaruh Perhatian Guru, Motivasi Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 2 Bantul*. *Jurnal Bioedukatika*, 2(1).